# ANALISIS DAMPAK KONTEN PENDIDIKAN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V DI SDN 8/18 BONTOWA

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Serjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP ANDI MATAPPA**

**Oleh :**

**FITRAH ARIF**
**921862060104**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
**STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP**
**2025**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# LEMBAR PENGESAHAN

Judul : ANALISIS DAMPAK KONTEN PENDIDIKAN DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V DI SD NEGERI 8/18 BONTOWA

Atas Nama Saudara :

Nama : Fitrah Arif

NIM : 921862060104

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

Pangkajene, 30 Juli 2025

Disetujui Oleh :

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd.** | **MUH. RAHMAT, S.Pd., M.Pd.** |

Diketahui Oleh :

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
|---|---|
| **A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H.,M.H.** | **FIRDHA RAZAK, S.Pd.,M.Pd.** |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PGSD) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Diketahui Oleh :
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Andi Matappa



**A.Zam.Immawan Alam.,SH.,MH**

**Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut :**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Ketua | : | Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| Sekertaris | : | Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| Penguji | : | 1. Drs. H. Muhammad Zaid, M., Pd | (.....) |
| | : | 2. Ruri Muhammad PD, S.Pd., Gr., M.Pd | (.....) |
| Pembimbing | : | 1. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd. | (.....) |
| | : | 2. Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd. | (.....) |

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : Fitrah Arif |
| NPM | : 921862060104 |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Skripsi | : Analisis Dampak Konten Pendidikan Di Media Sosial Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Di SDN 8/18 Bontowa. |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hati ternyata skripsi saya ini, baik sebagai maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 12 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



**FITRAH ARIF**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## MOTTO

*“ Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan* ” **(HR. Tirmidzi)**

“*Perjuangan adalah jalan menuju keberhasilan, dan keberhasilan sejati hanya ada di sisi Allah SWT* ”

## PERSEMBAHAN

“ Kupersembahkan kepada seluruh keluarga tercinta. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta dan kedua kakak yang selalu menjadi sumber semangat hidup, yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat. Serta untuk sahabat terkasih dan teman-teman seperjuangan. Semoga pencapaian sederhana ini menjadi awal kebahagiaan yang kelak bisa saya persembahkan kembali sebagai ungkapan terima kasih tak terhingga. Dengan tekad dan cinta, saya akan terus berusaha tumbuh menjadi yang terbaik.”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# ABSTRAK

**Fitrah Arif, 2025**. Analisis Dampak Konten Pendidikan Di Media Sosial Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Di SDN 8/18 Bontowa. Skripsi dibimbing oleh Khaerun Nisa'a Tayibu dan Muh. Rahmat, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konten pendidikan di media sosial terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Berapakah jenis konten pendidikan yang tersedia di *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok,* (2) Bagaimana cara siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa mengakses dan berinteraksi dengan konten pendidikan di *Intagram, youtube* dan *Tiktok,* dan (3) Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas V sebelum dan setelah melihat konten pendidikan di media sosial. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengklasifikasi jenis konten pendidikan yang tersedia di *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok,* (2) Untuk menganalisis cara siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa mengakses dan berinteraksi dengan konten pendidikan di *Tiktok, Instagram* dan *youtube*, dan (3) Untuk menganalisis pemahaman konsep siswa kelas V sebelum dan sesudah melihat konten pendidikan di media sosial.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus dengan 3 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SDN 8/18 Bontowa. Pemilihan subjek dilakukan dengan secara *Purposive random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu wawancara dan tes pemahaman konsep. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Konten pendidikan di media sosial berperan sebagai sumber tambahan yang membantu siswa memahami materi pelajaran dan meningkatkan motivasi belajar, (2) Terdapat variasi tingkat pemahaman antar siswa setelah mengakses konten pendidikan, menunjukkan kemampuan menjawab pertanyaan konsep dengan tingkat ketepatan yang lebih tinggi, (3) Risiko yang terkait meliputi gangguan dari konten tidak relevan dan kebiasaan menyalin tanpa pemahaman mendalam, sehingga penggunaan media sosial sebagai sumber belajar perlu didampingi pengawasan dan bimbingan yang tepat agar berdampak positif.



**Kata kunci** : media sosial, pemahaman konsep



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# PRAKATA

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sykur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikma tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk serba berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari semasa kuliah sampai selesai skripsi ini berkat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi- tingginyaa kepada :

1. Hj. Zaorah Zapan. S.Pd selaku ketua yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A.zam Immawan Alam. S.H.,M.H selaku ketua sekolah tinggi keguruan dab Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak. S.Pd.,M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

4. Khaerun Nisa'a Tayibu, S.Pd., M.Pd. dan Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teman-teman angkatan 2021 Pendidikan Guru sekolah Dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
7. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada kedua orang tua, Bapak Muh. Arif dan Ibu Nur Hayana, yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik dan senantiasa membantu dan mendukung serta mencurahkan do'a dan dukungan baik secara moril maupun materi. *My* Hayanarif *heart*, My beloved Mama Tua, Nenek, Tansky. *Big Luv, I was so grateful live with receiving a lot of love by everyone of y'all*
8. Kepada kedua kakak, Cica dan Cia yang dengan tulus membantu penulis secara materi dalam menjalani pendidikan. Terima kasih atas setiap rupiah yang diberi dengan penuh kasih dan keikhlasan, saat penulis sedang berjuang dan membutuhkan. Dukunganmu bukan hanya dalam bentuk uang tetapi juga semangat, perhatian, dan keyakinan bahwa penulis bisa sampai di titik ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan limpahan rezki dan kebahagiaan.
9. Teruntuk kawan-kawan terima kasih telah berjuang bersama-sama di bangku perkuliahan. Teman seperjuangan skripsiku, *and to all those friends who's always*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

*there for me, doing their best for help me, always gave me support system. Especially for Ella dan Ikka.* Terima kasih.

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dorongan serta moril dan materil kepada penulis selama pendidikan hingga selesainya skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritikan dan masukan demi perbaikan skripsi ini, penulis terima dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan, Karena nya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene, 12 Agustus 2025



Fitrah Arif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# DAFTAR ISI


| | |
|---|---|
| **HALAMAN JUDUL** | i |
| **HALAMAN PERSETJUAN PEMBIMBING** | ii |
| **LEMBAR PENGESAHAN** | iii |
| **PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI** | iv |
| **MOTTO** | v |
| **ABSTRAK** | vi |
| **ABSTRACT** | vii |
| **PRAKATA** | vii |
| **DAFTAR ISI** | xii |
| **DAFTAR TABEL** | xiv |
| **DAFTAR GAMBAR** | xv |
| **BAB I PENDAHULUAN** | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| **BAB II KAJIAN PUSTAKA** | 11 |
| A. Kajian Pustaka | 11 |
| B. Penelitian Relevan | 29 |
| C. Kerangka Pikir | 37 |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

**BAB III METODE PENELITIAN** 39

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 39

B. Deskripsi Fokus 40

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 40

D. Subjek Penelitian 41

E. Instrumen Penelitian 43

F. Prosedur Penelitian 44

G. Teknik Analisis Data 46

H. Pengecekan Keabsahan Data 48

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN** **52**

A. Hasil Penelitian 52

B. Pembahasan 91

**C.** Temuan Penelitian/Keterbatasan Penelitian 93

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** **95**

A. Kesimpulan 95

B. Saran 96

**DAFTAR PUSTAKA** 97

**LAMPIRAN** **100**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## DAFTAR TABEL


| | | |
|---|---|---|
| 3.1 | Subyek Penelitian | 43 |
| 4.1 | Jenis Konten Pendidikan *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok.* | 53 |
| 4.2 | Temuan Penelitian Berdasarkan 7 Indikator Pemahaman Konsep | 68 |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## DAFTAR GAMBAR


| | | |
|---|---|---|
| 2.1 | *Logo Instagram* | 18 |
| 2.2 | *Logo YouTube* | 19 |
| 2.3 | *Logo TikTok* | 19 |
| 2.4 | Kerangka Pikir | 38 |


Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## DAFTAR LAMPIRAN


| | |
|---|---|
| Instrumen Penelitian | 101 |
| Lembar Validasi Instrumen | 108 |
| Data Pendukung Penelitian | 117 |
| Surat Keterangan Perbaikan Proposal | 125 |
| Surat Keterangan Validasi Instrumen | 126 |
| Surat Izin Meneliti | 128 |
| Surat Keterangan Selesai Meneliti | 129 |
| Dokumentasi | 130 |


Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, media sosial telah menjadi salah satu alat komunikasi dan pembelajaran yang penting, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Platform seperti *Instagram, YouTube*, dan *TikTok* tidak hanya digunakan untuk bersosialisasi, tetapi juga untuk berbagi informasi dan konten pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara siswa mengakses informasi. Media sosial, yang awalnya merupakan platform untuk berinteraksi sosial, kini juga digunakan sebagai sumber pembelajaran, banyak konten pendidikan yang dipublikasikan di media sosial, mulai dari video pembelajaran, infografis, kuis interaktif, konten interaktif, artikel, *survey*, hingga materi ajar. Perkembangan media sosial membuat kinerja menjadi lebih cepat, tepat, akurat sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang dihasilkan. Media sosial telah menjadi fenomena global yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial, ekonomi, hingga pendidikan.

Perkembangan teknologi di era revolusi industri 4.0 semakin pesat. Banyak platform online yang muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi, salah satunya adalah media sosial. Menurut Maulana & Salsabila, (2020), media sosial memberikan akses bagi manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara digital tanpa batas ruang dan waktu. Media sosial berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

digital, dan karakteristiknya yang interaktif serta aksesibilitas yang luas telah membuatnya menjadi platform utama dalam komunikasi modern. Kemajuan teknologi informasi di era digital saat ini telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu perubahan yang signifikan adalah meningkatnya penggunaan media sosial, yang kini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai platform pembelajaran. Di Indonesia, media sosial semakin banyak dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, bahkan oleh siswa sekolah dasar.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 merupakan peraturan penting yang menguraikan pedoman dan standar penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia. Peraturan tersebut mendorong penggunaan teknologi, termasuk media sosial, untuk mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Meskipun ada tantangan dan keterbatasan yang harus diatasi, penggunaan teknologi dalam pendidikan tinggi berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan akses pendidikan, dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Indonesia.

Hadirnya media sosial telah membawa dampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat, terutama pada anak-anak dan remaja yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Seiring perkembangan zaman, media sosial diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelajar, tidak hanya dalam bersosialisasi tetapi juga dalam mendukung proses pembelajaran. Media sosial diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup siswa, tidak hanya dalam hal interaksi sosial dan cara berkomunikasi, tetapi juga dalam perilaku belajar dan pemahaman materi pelajaran. Menurut (Ilahin, 2022), dampak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

penggunaan media sosial sangat beragam, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya, antara lain, memudahkan siswa untuk menjalin pertemanan, menjadi media untuk promosi, sarana komunikasi dengan teman, serta sumber informasi, termasuk berita terkini dan edukasi teknologi. Namun, dampak negatif juga muncul, terutama jika penggunaan media sosial berlebihan. Hal ini bisa menyebabkan kurangnya interaksi dengan lingkungan sekitar, menurunnya konsentrasi belajar, serta meningkatnya resiko terpengaruhi konten negatif dan hoaks. Menurut Greenhow & Lewin, (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif jika digunakan dengan bijak, namun juga dapat menimbulkan misinformasi dan gangguan konsentrasi.

Menururt (Haryanto et al., 2023). Media sosial kini menjadi alat informasi yang sangat penting. Ketika individu tidak dapat mengaksesnya, mereka cenderung menerima lebih sedikit informasi dari lingkungannya. Pengaruh media sosial menyebar dengan cepat dan luas. Menurut laporan *We Are Social* dan *Hootsuite*, Indonesia memiliki 170 juta pengguna aktif media sosial, dengan total penduduk 274,9 juta dan pengguna internet mencapai 202,6 juta. Rata-rata orang Indonesia menghabiskan 3 jam 14 menit per hari di media sosial, dengan kelompok usia 25-34 tahun menjadi pengguna terbesar, diikuti oleh usia 18-24 tahun. Fenomena ini menunjukkan dampak besar media sosial terhadap masyarakat, khususnya pada anak-anak dan remaja. Menurut (Saragih et al., 2023), penggunaan media sosial memberikan dampak beragam, baik positif maupun negatif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dan arahan dari orang tua, guru, dan pemangku kepentingan untuk mengatasi masalah ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

Sebuah penelitian Pratiwi (2020) menunjukkan bahwa akses yang luas terhadap informasi tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang baik. Siswa sering kali tidak dapat membedakan antara konten yang berkualitas dan yang tidak, serta kurangnya kemampuan kritis dalam mengevaluasi informasi yang mereka temui. Banyak siswa menghabiskan waktu yang signifikan di platform media sosial, sehingga penting untuk memahami dampaknya terhadap proses belajar mereka. Penggunaan media sosial dapat meningkatkan keterlibatan siswa, namun ada juga risiko informasi yang salah atau tidak akurat. Penggunaan media sosial juga membawa tantangan tersendiri, konten yang beragam dan terkadang tidak terverifikasi dapat membingungkan siswa dan mempengaruhi cara mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, interaksi sosial di media juga dapat mengalihkan perhatian siswa dari fokus pembelajaran. Di satu sisi, konten pendidikan yang di sajikan di media sosial memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai konsep. Namun, di sisi lain terdapat kekhawatiran mengenai kualitas informasi yang tersebar dan kemampuan siswa dalam memiih mana yang benar dan mana yang salah.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 8/18 Bontowa yang dilakukan pada tanggal 27 September 2024, dilakukan wawancara singkat kepada siswa kelas V mengenai ketertarikan siswa belajar di media sosial. Menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif menggunakan media sosial seperti *Instagram*,*YouTube* dan *TikTok* sebagai sarana belajar, untuk mengakses video pembelajaran dan latihan interaktif, dengan frekuensi penggunaan yang bervariasi. Siswa yang aktif mengakses konten *edukatif* menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

Penelitian ini memberikan dasar untuk melakukan penelitian. "**Analisis Dampak Konten Pendidikan Di Media Sosial Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V di SDN 8/18 Bontowa".**

**B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini akan memfokuskan "Analisis dampak konten pendidikan di media sosial terhadap pemahaman konsep siswa kelas V di SDN 8/18 Bontowa". Beberapa aspek yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian ini meliputi:

1. Berapakah jenis konten pendidikan yang tersedia di *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok*?
2. Bagaimana cara siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa mengakses dan berinteraksi dengan konten pendidikan di *Intagram, youtube* dan *Tiktok?*
3. Bagaimana pemahaman konsep siswa kelas V sebelum dan setelah melihat konten pendidikan di media sosial?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, sebagai berikut:

1. Mengklasifikasi jenis konten pendidikan yang tersedia di *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok.*
2. Menganalisis cara siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa mengakses dan berinteraksi dengan konten pendidikan di *Tiktok, Instagram* dan *youtube*.
3. Menganalisis pemahaman konsep siswa kelas V sebelum dan sesudah melihat konten pendidikan di media sosial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Pustaka

### 1. Media Sosial

#### a. Definisi Media Sosial

Secara umum, media sosial didefinisikan sebagai platform online. Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Media sosial adalah *platform digital* yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi, dan bertukar konten serta berinteraksi secara sosial. Menurut Laughey & McQuail dkk (2017). Istilah media sosial terdiri dari dua kata, yaitu "*media*" dan "*sosial*". "*media*" diartikan sebagai alat komunikasi sementara "*sosial*" adalah ketika setiap orang melakukan tindakan yang dapat membantu banyak orang.

Kholisoh, (2018) mendifinisikan media sosial sebagai alat interaksi secara *virtual* "daring" yang digunakan oleh orang-orang dan organisasi untuk saling berbagi dan bertukar informasi. Media sosial merupakan sebuah gambar, tulisan dan video yang dibagikan di antara orang-orang dan organisasi secara daring. Menurut Aprilia, dkk. (2020:42) media sosial memiliki dampak yang besar pada remaja, baik positif maupun negatif dalam kehidupan mereka. Sebuah pendapat menyatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web yang dapat mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

Menurut (Setiadi, 2016). Media sosial ialah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna dan dapat mendorong aktivitas individu dan kolaborasi. Media sosial dapat dipandang sebagai fasilitator online yang sekaligus dapat meningkatkan hubungan sosial antar pengguna. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media sosial ialah laman atau aplikasi yang memungkinkan penggunanya membuat dan berbagi konten atau berpartisipasi dalam jejaring sosial. Menurut Nabila et al. (2020), media sosial adalah platform online berbasis teknologi web yang mengubah komunikasi dari satu arah menjadi dua arah atau interaktif. Media sosial memungkinkan pengguna untuk terhubung, mengekspresikan diri, dan berbagi informasi melalui internet.

Menurut (Kotler dkk, 2017), media sosial adalah bentuk komunikasi pemasaran online yang menarik konsumen atau perusahaan melalui gambar, teks, dan lainnya untuk meningkatkan kesadaran, citra perusahaan, dan penjualan. Thoyibie & Widyaningrum, (2016) menjelaskan bahwa media sosial adalah konten informasi yang dibuat oleh pengguna menggunakan teknologi yang mudah diakses, dan bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi, interaksi, dan pengaruh antar pengguna dan publik. Media sosial telah menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan konten pendidikan. Menurut (Hollands dkk, 2018), penggunaan platform sosial seperti *Instagram, Youtube, Facebook, TikTok* dan *Twitter* dalam konteks pendidikan dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. Konten yang disampaikan secara visual dan interaktif dapat membantu siswa memahami dan menyerap informasi dengan lebih baik.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

Berdasarkan definisi media sosial menurut beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah platform digital berbasis *web* yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, dan bertukar informasi dalam bentuk teks, gambar, atau video secara online, baik antara individu maupun organisasi. Istilah media sosial berasal dari dua kata, yaitu "media" yang berarti alat komunikasi dan "sosial" yang menunjukkan interaksi antar individu. Media sosial adalah alat untuk berinteraksi secara virtual dan platform untuk berbagi konten serta berpartisipasi dalam jejaring sosial. Media sosial berdampak besar pada remaja. Dampaknya bisa positif dan negatif. Selain itu, media sosial juga membantu meningkatkan kesadaran merek dan citra perusahaan. Dalam bidang pendidikan, media sosial seperti *Instagram, YouTube, TikTok* dianggap bermanfaat untuk mengirimkan materi pelajaran dengan cara visual dan interaktif, membantu siswa dalam pemahaman dan penyerapan informasi yang lebih baik.

**b. Karakteristik Media Sosial**

Menurut Nasrullah, (2017:16) ada beberapa karakteristik media sosial, yaitu:

1. Jaringan (*network*)

Media sosial terbentuk dari struktur sosial di dalam jaringan atau internet. Ciri utama jejaring sosial adalah kemampuannya untuk membangun koneksi antar pengguna, memungkinkan mereka terhubung melalui teknologi.

2. Informasi (*information*)

Informasi adalah bagian penting dari media sosial. Berbeda dengan media lain di internet, pengguna media sosial menciptakan identitas, menghasilkan konten, dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

berinteraksi berdasarkan informasi. Di media sosial, informasi menjadi komoditas yang dimanfaatkan oleh pengguna. Ada dua aspek dalam melihat informasi di media sosial. Pertama, media sosial adalah platform yang memproses informasi, kode (*encoding*) dan mendistribusikannya melalui berbagai perangkat hingga sampai ke pengguna (*decoding*). Kedua, informasi menjadi komponen di media sosial.

3. Arsip (*archive*)

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa di akses kapan pun dan dimanapun. Kekuatan media sosial sebagai bagian dari media baru yang tidak hanya bekerja berdasarkan jaringan dan informasi semata, tetapi juga memiliki arsip.

4. Interaksi (*interacivity*)

Karakter dasar media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak hanya sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*followers*) di internet semata, tetapi juga dibangun interaksi melalui antar pengguna, seperti berinteraksi di media sosial dengan saling mengomentari, menyukai (*like*), berbagi (*share*) atau memberikan tanda jempol dan lain sebagainya.

5. Simulasi Sosial (*simulation of society*)

Media sosial ditandai dengan kemampuannya mendukung komunitas *virtual* yang berkelanjutan. Di dalamnya, terdapat aturan dan etika yang harus dipatuhi oleh pengguna. Meskipun interaksi di jejaring sosial dapat mencerminkan kejadian sebenarnya, seringkali interaksi tersebut hanyalah simulasi yang berbeda dari interaksi di dunia nyata.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

6. Konten Oleh Pengguna (*User Generated Content*)

Konten media sosial sepenuhnya menjadi pemilik pengguna dan juga pemilik akun. Konten buatan pengguna menunjukkan bahwa di media sosial, *audiens* tidak hanya memproduksi kontennya sendiri, tetapi juga melihat konten yang diproduksi oleh pengguna lain.

7. Penyebaran (*Share/Sharing*)

Penyebaran merupakan karakter media sosial, tidak hanya menghasilkan dan menggunakan konten tetapi juga aktif menyebarkan sekaligus mengembangkan konten oleh penggunaannya.

Menurut Kaplan dan Haenlein (2016), ada beberapa karakteristik media sosial:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya ditujukan untuk satu orang saja, melainkan bisa sampai ke banyak orang, misalnya melalui SMS atau internet.
2. Pesan dapat disampaikan tanpa perlu melewati suatu *Gatekeeper.*
3. Pesan disampaikan lebih cepat dibandingkan media lain.
4. Penerima pesan menentukan waktu interaksi.

Berdasarkan karakteristik media sosial menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki karakteristik dimana yang membentuk fungsinya sebagai platform komunikasi dan interaksi digital. Pertama, media sosial membentuk jaringan yang menghubungkan pengguna melalui teknologi. Kedua, informasi menjadi nilai utama, memungkinkan pengguna menciptakan identitas, berbagi dan memproses informasi dengan mudah. Selain itu, media sosial memiliki arsip yang menyimpan infformasi yang dapat diakses kapan saja. Interaksi antar pengguna di paltform dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

fitur-fitur seperti komentar, *like* dan *share* yang memperkaya pengalaman sosial. media sosial juga berfungsi sebagai simulasi sosial yang mendukung komunitas *virtual* dengan aturan aturan dan etika tertentu. Konten di media sosial dibuat oleh pengguna, yang tidak hanya menghasilkan konten pribadi tetapi juga terlibat dengan konten orang lain. Penyebaran informasi menjadi salah satu kekuatan media sosial, dimana pesan dapat disampaikan ke banyak orang dengan cepat tanpa perantara (*gatekeeper*), dan penerima dapat memilih waktu interaksi.

**c. Fungsi Media Sosial**

Media sosial saat ini telah menjadi kekuatan besar dalam membentuk perilaku di berbagai aspek kehidupan manusia, sehingga fungsinya sangat signifikan. Ada beberapa fungsi media sosial menurut para ahli antara lain :

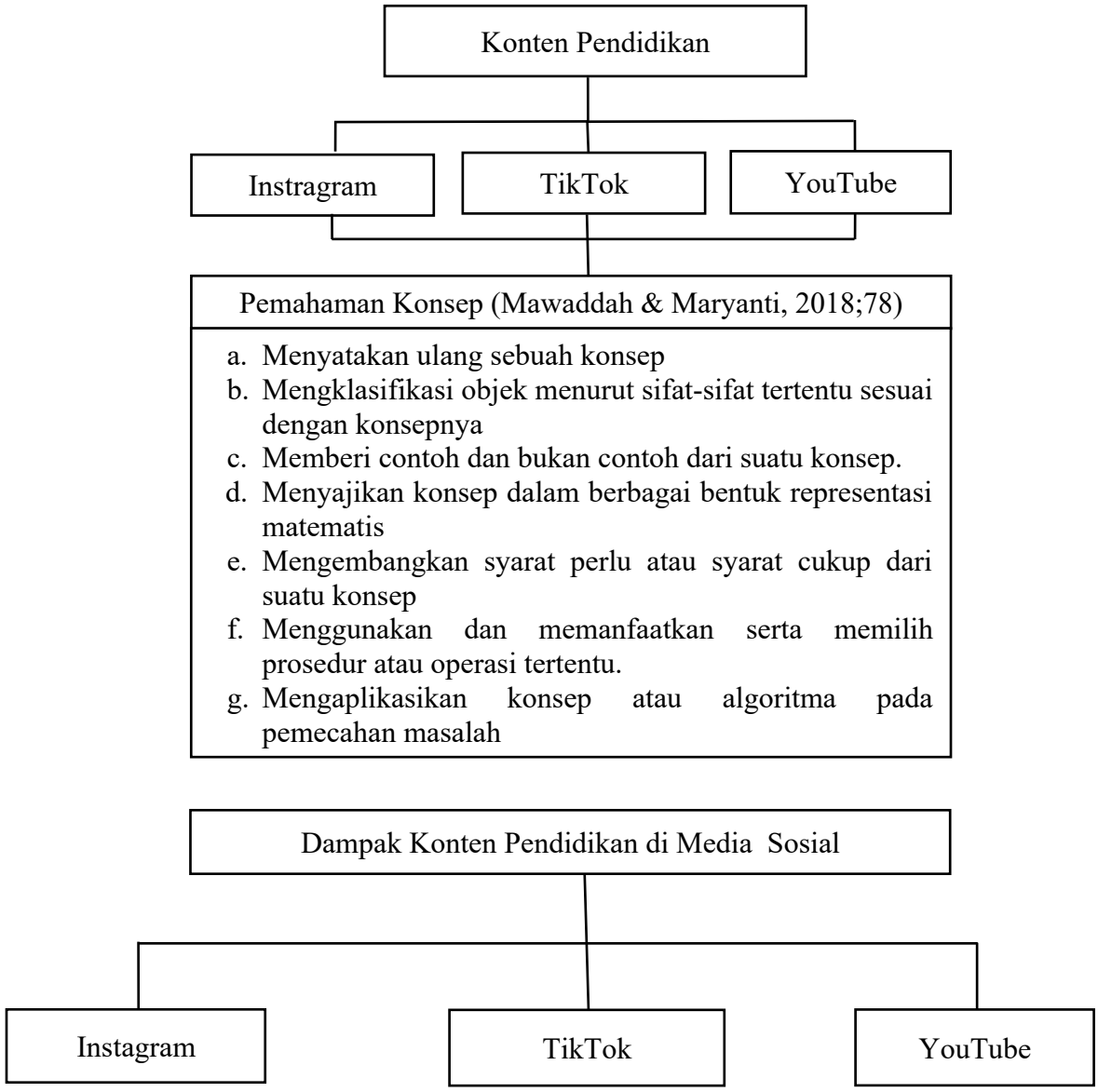
Menurut (Wang & Chen, 2022). Fungsi media sosial yaitu :

1. Distribusi Informasi dan Edukasi, media sosial membantu dalam menyebarkan informasi dan materi edukatif secara luas.
2. Pengguna dapat mengakses pengetahuan dan pembaruan terkini di berbagai bidang.

Sementara itu menurut (Mangold & Faulds, 2021), fungsi media sosial yaitu :

a. Media sosial digunakan oleh perusahaan untuk branding, promosi produk, dan interaksi dengan konsumen.
b. Meningkatkan kesadaran merek dan keterlibatan konsumen secara *real time.*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA




**Gambar 2.4 Kerangka Pikir**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui dampak konten pendidikan di media sosial terhadap pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. Menurut Hardani, dkk (2020: 255) penelitian kualitatif adalah penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum di ukur, menekankan sifat realita yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara yang diteliti dengan penelti, tekanan situasi yang membentuk penyelidikan, sarat nilai menyoroti cara munculnya pengalaman sosial sekaligus perolehan maknanya. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana konten pendidikan yang disajikan di media sosial mempengaruhi pemahaman konsep siswa di sekolah dasar.

### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. (Fitrotul Insani et al., 2023) menyatakan bahwa studi kasus adalah bentuk suatu usaha, proses atau cara mengumpulkan beberapa data secara empiris kontemporer guna mendapatkan informasi yang dilakukan di dalam kehidupan nyata, dimana terdapat pula batas-batas antara fenomena dengan konteks yang tidak begitu signifikan. Penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk menyelidiki secara mendetail bagaimana konten pendidikan di media

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

sosial mempengaruhi pemahaman konsep siswa. Dalam konteks ini, peneliti akan menganalisis interaksi siswa dengan konten pendidikan di media sosial.

## B. Deskripsi Fokus

Penelitian ini berfokus pada analisis dampak konten pendidikan di media sosial terhadap pemahaman konsep siswa di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang akan diteliti:

1. Konten pendidikan di media sosial

   Konten pendidikan di media sosial merujuk pada informasi, materi pembelajaran, dan sumber daya edukatif yang disebarkan melalui platform media sosial seperti *Instagram, YouTube* dan *TikTok.* Konten ini dapat berupa video pembelajaran, infografis, artikel, dan materi interaktif lainnya yang memiliki tujuan edukatif.

2. Pemahaman konsep

   Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menerima, memahami, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari melalui konten pendidikan. Ini mencakup kemampuan siswa untuk menjelaskan, menganalisis, dan memberikan contoh dari konsep yang telah dipelajari. Dilihat dari teori Mawaddah & Maryanti, (2018;78) kemampuan menjelaskan konsep, identifikasi hubungan antar konsep, aplikasi konsep dalam konteks berbeda, generalisasi dan evaluasi dan refleksi.

## C. Lokasi dan Waktu penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8/18 Bontowa, sebuah sekolah dasar yang terletak di Bontowa, Sulawesi Selatan yang dipilih sebagai lokasi karena merupakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

salah satu sekolah dasar yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana pendidikan. Lingkungan sekolah ini memiliki akses yang cukup baik terhadap media sosial di kalangan siswa, baik melalui perangkat pribadi maupun fasilitas sekolah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi interaksi siswa dengan konten pendidikan di media sosial dan menganalisis dampaknya secara langsung terhadap pemahaman konsep siswa.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian akan dilakukan selama 1 Minggu pada semester Genap tahun 2024/2025

**D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 8/18 Bontowa yang menjadi partisipan dalam penelitian tentang dampak konten pendidikan di media sosial terhadap pemahaman konsep. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive random sampling*, menurut Sugiyono, (2016: 85). *Purposive random sampling*, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan *Purposive random sampling* ini memungkinkan untuk memilih subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti memilih 3 siswa yang aktif dalam menggunakan media sosial dan mengakses konten pendidikan melalui platform-platform tertentu seperti *Instagram*, *YouTube* dan *TikTok.* Siswa yang menggunakan platform media sosial yaitu :

1. Muthia menggunakan *Instagram*
2. Akil menggunakan *YouTube*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

3. Alisha menggunakan *TikTok*

Siswa yang aktif dan sering mengakses dengan aktivitas tinggi di media sosial dengan alasan yaitu :

a. Alisha

1) Menggunakan *TikTok* secara rutin dengan mengakses konten yang bersifat edukatif dan hiburan di platform tersebut.
2) Aktif melakukan berbagai aktivitas lain di *TikTok*, seperti *scroll* video, membuat konten, mengikuti tantangan (*challenge*), mengunggah video terbaru.
3) Memposting foto atau video pribadinya. Aktivitas-aktivitas ini menunjukkan keterlibatan Alisha yang tinggi di *TikTok*, yang dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana konten di media sosial ini memengaruhi pemahaman konsep

b. Muthia

1) Menggunakan *Instagram* setiap hari dan secara rutin mengakses konten, baik yang bersifat pendidikan maupun hiburan.
2) Aktif di *Instagram* dengan memperbarui status, seperti membuat dan membagikan video dan foto, *scroll* video *reels Instragram*.
3) Mengakses Instagram dengan melihat dan mengunjungi profil *instagram* orang lain. Keterlibatan Muthia yang erat ini menunjukkan bagaimana *instagram* menjadi bagian dari kesehariaanya, yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait dampak konten di media sosial terhadap pemahaman konsep dan belajarnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

c. Akil

1) Sering menggunakan *YouTube* untuk menonton video pembelajaran dan tutorial yang dibutuhkan.
2) Menyukai media sosial *YouTube* karena platform ini menyediakan video berdurasi panjang yang mudah di akses, serta menyediakan konten yang menarik dan interaktif dengan kombinasi gambar dan musik.
3) Akil senang mengakses *YouTube* karena ia dapat menonton video pembelajaran kapan saja dan dimana saja, selain itu konten edukatif, ia juga sering mengakses video yang bersifat hiburan. Seperti video tentang mobil-mobilan, permainan dan konten lucu lainnya. Melalui keterlibatan ini, Akil menunjukkan bagaimana media sosial dapat menjadi sumber belajar yang memengaruhi pemahaman secara signifikan.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

| Kategori | Jumlah |
|---|---|
| Siswa Kelas V | 26 Siswa |
| Jumlah Sampel | 3 Siswa |
| Metode Pengambilan Sampel | Porposive Random Sampling |

## E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015: 305) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih memudahkan peneliti dalam menentukan hasil penelitian secara cermat, lengkap dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Penelitian ini meneliti dampak konten pendidikan di media sosial terhadap pemahaman konsep siswa kelas V. Dampak yang dimaksud meliputi perubahan pengetahuan, pemahaman serta bagaimana siswa menyesuaikan materi pelajaran setelah mengakses konten pendidikan melalui platform media sosial *Instagram*, *YouTube* dan *TikTok*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subjek penelitian adalah tiga siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa yang dipilih secara *Purposive random sampling* dari total 26 siswa. Ketiga siswa ini dipilih berdasarkan kriteria aktif menggunakan media sosial, pernah mengakses konten pendidikan dan bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu, dimulai dari tanggal 26 Mei 2025 hingga 3 Juni 2025. Kegiatan hari pertama melakukan observasi awal dan perizinan dari sekolah serta pemilihan subjek. Hari selanjutnya, pelaksanaan wawancara dengan ketiga siswa, dan hari berikutnya pelaksanaan tes pemahaman konsep serta analisis data.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 8/18 Bontowa, sebuah sekolah dasar yang terletak di Bontowa Sulawesi Selatan, penelitian dilakukan karena meningkatnya penggunaan media sosial oleh siswa sekolah dasar dan banyaknya konten pendidikan yang tersedia di platform media sosial *Instagram, YouTube dan TikTok*. Peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan konten pendidikan di media sosial benar-benar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep siswa, khususnya pada mata pelajaran yang di ajarkan di kelas V ini. Penelitian ini dilakukan dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara dan tes pemahaman konsep.

**1. Jenis konten pendidikan yang tersedia di *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok.***

**Tabel 4.1 Jenis Konten Pendidikan *Instagram*, *YouTube* dan *Tiktok.***

| Subjek | Media Sosial | Konten |
|---|---|---|
| Subjek MA | *Instagram* | *@pendidikandotid*<br>*@bumiedu.id* |
| Subjek MAS | *YouTube* | *@SISITERANG*<br>*@BubuyayaOfficial*<br>*@KokBisa*<br>*@MarbelEducaStudio* |
| Subjek AAS | *TikTok* | *@kel.ilmumafaat*<br>*@mikoo.anmation* |

Hal ini kemudian di perjelas melalui wawancara pada ketiga subjek sebagai berikut:

**a. Subjek MA**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

Subjek pertama dalam penelitian ini adalah MA, seorang siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa yang menggunakan media sosial *Instagram* sebagai salah satu platform utama untuk mengakses konten pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara jenis konten platform media sosial *Instagram* yang MA sering lihat yaitu :

1) *@pendidikandotid*

Di akun *Instagram @pendidikandotid* merupakan media resmi dari *Kipin School*, sebuah platform digital yang bertujuan untuk mendukung pemerataan pendidikan di Indonesia melalui teknologi. Konten yang dibagikan fokus pada promosi aplikasi Kipin yang menyediakan materi pembelajaran digital, seperti video, buku, soal, dan fitur perpustakaan digital (*Kipin Classroom*) yang dapat diakses secara gratis. Konten disajikan secara visual, informatif, dan edukatif, menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa dan guru. Selain materi pelajaran, akun ini juga menampilkan tema penguatan karakter seperti *Social-Emotional Learning* (SEL). Tujuan utama konten ini adalah untuk mendukung proses pembelajaran digital, meningkatkan literasi teknologi, serta mempermudah akses pendidikan yang merata dan berkualitas di seluruh Indonesia.

2) *@bumiedu.id*

Pada akun *Instagram @bumiedu.id* merupakan platform edukasi yang berfokus pada pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam hal edukasi kebencanaan dan penguatan kearifan lokal. Konten-konten yang ditampilkan bertujuan untuk menumbuhkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

kepedulian anak terhadap bencana alam sejak dini dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Konten disampaikan dengan bahasa ringan, visual menarik, dan mudah dipahami anak. Beberapa unggahan juga menampilkan aktivitas pembelajaran langsung di sekolah misalnya *"Bumiedu goes to school"*, serta edukasi hari besar seperti hari ibu dan hari perempuan sedunia. Fokus utama konten yaitu edukasi tanggap bencana untuk anak, media belajar berbasis permainan *flashcard,* penguatan nilai budaya dan kearifan lokal dan kegiatan edukatif langsung di sekolah.

Menurut MA konten dari akun tersebut membantu dalam memahami pelajaran. Konten yang disajikan umumnya berupa gambar, video pendek, atau animasi yang menarik secara visual. Alasan pemilihan platform media sosial *Instagram* sebagai akses konten pendidikan yaitu pembelajaran utamanya karena platform ini menawarkan tampilan konten yang sangat menarik secara visual. MA mengungkapkan bahwa proses memahami materi pelajaran menjadi lebih mudah melalui penggunaan gambar, video singkat, serta animasi yang didesain dengan warna dan suara yang menarik.

Hal ini membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan interaktif, berbeda dengan membaca buku pelajaran yang cenderung monoton dan membosankan. MA juga mengatakan bahwa mengakses konten pendidikan bisa kapan saja, misalnya saat waktu istirahat, setelah belajar, atau ketika ingin mengulang materi pelajaran. Menurut MA, pembelajaran melalui media sosial *Instagram* terasa lebih menyenangkan karena video yang ditampilkan bersifat menghibur, tidak membosankan, dan mudah dipahami. Selain itu, MA juga mengatakan bahwa proses mengakses konten sangat sederhana,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

cukup dengan membuka aplikasi *Instagram*, mencari akun yang diinginkan, dan langsung dapat menonton video atau membaca informasi yang tersedia. MA juga kerap menyimpan video atau gambar agar dapat dipelajari kembali atau membaca postingan yang relevan sesuai kebutuhan belajar. Temuan ini didukung dan diperkuat oleh hasil pernyataan atau hasil wawancara MA sebagai siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa.

> *"Saya kusuka liat konten di Instagram trus yang kuikuti itu akun @pendidikandotid sama @bumiedu.id bagus kak karna videona singkat jelas terus ada gambar lucu sama ada musiknya jadi seru, gampangji juga kalo mau diliat bisa di ulang, bisa di simpan juga video sama gambarnya jadi bagus"* ***(sumber; data penelitian Fitrah Arif, 27 Mei 2025)***
>
> ***Terjemahan:*** *Saya menyukai konten pendidikan yang ada di Instagram, khususnya dari akun @pendidikandotid dan @bumiedu.id. Menurut saya, konten dari kedua akun tersebut sangat menarik karena videonya singkat, jelas, dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang lucu serta musik latar yang membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, kontennya mudah diakses, dapat diputar ulang jika belum dipahami, dan bisa disimpan baik dalam bentuk video maupun gambar. Hal ini membuat proses belajar terasa lebih praktis dan menarik.*

**b. Subjek MAS**

Subjek kedua dalam penelitian ini adalah MAS, seorang siswa kelas V SDN 8/18 Bontowa yang menggunakan media sosial *YouTube* sebagai salah satu platform utama untuk mengakses konten pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara Dari jenis konten platform media sosial *YouTube,* MAS menyebut beberapa konten yang sering diakses, yaitu :

*1) @SISITERANG*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Penulis menarik beberapa kesimpulan dengan mengacu pada hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penulis memiliki beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Konten pendidikan di media sosial berperan sebagai salah satu sumber belajar tambahan bagi siswa kelas V. Siswa memanfaatkan konten ini untuk memahami materi pelajaran yang kadang sulit dipahami di kelas, serta sebagai referensi dalam mengerjakan tugas sekolah.
2. Hasil wawancara dan tes menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman konsep diantara ketiga subjek. Ada siswa yang menunjukkan peningkatan pemahaman setelah mengakses konten pendidikan di media sosial, namun ada juga yang masih mengalami kesulitan memahami konsep tertentu.
3. Dampak positif dari pemanfaatan media sosial sebagai sumber belajar antara lain: mempermudah pemahaman materi, meningkatkan motivasi belajar dan menambah wawasan. Namun, terdapat juga potensi dampak negatif seperti adanya gangguan dari konten yang tidak relevan serta risiko siswa menyalin atau meniru isi tanpa pemahaman yang benar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## B. Saran

Berdasarkan pada hasil kesimpulan di atas, Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru diharapkan lebih aktif dalam mengarahkan dan membimbing siswa dalam memilih serta memanfaatkan konten pendidikan di media sosial yang relevan dan terpercaya. Guru juga dapat mengembangkan metode pembelajaran yang memadukan media sosial dengan pembelajaran di kelas agar siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan.
2. Bagi siswa diharapkan dapat lebih efektif dan bijak dalam memilih konten pendidikan di media sosial, serta memanfaatkan media sosial sebagai sarana pendukung belajar, bukan sekedar hiburan.
3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini masih terbatas pada jumlah subjek yang sedikit. Peneliti selanjutnya di sarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan memperluas cakupan penelitian agar hasilnya lebih representatif dan variatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## DAFTAR PUSTAKA


Abi, A. M., Lenamah, A. S., & Babys, U. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Negeri Siso. *Didactical Mathematics*, *4*(2), 294–301. https://doi.org/10.31949/dm.v4i2.2334

Annur, C. M. (2024). Jumlah Pengguna Internet di Seluruh Dunia (Januari 1990-2023). *Databoks.Katadata.Co.Id*, *4*(1).

Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, *1*(1), 137. https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343

Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, *3*(1), 41–53. https://doi.org/10.24198/jnc.v3i1.26928

Giriansyah, F. E., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2023). Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Berdasarkan Teori Skemp Ditinjau dari Gaya Belajar. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(1), 751–765. https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.1515

Greenhow, C., & Lewin, C. (2016). Social media and education: reconceptualizing the boundaries of formal and informal learning. *Learning, Media and Technology*, *41*(1). https://doi.org/10.1080/17439884.2015.1064954

Hasanudin, H., & Maryati, I. (2023). Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas v pada materi akar pangkat tiga. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, *2*(2), 193–204. https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i2.3051

Indra, Y. (2021). Pengaruh Motivasi Konsumen Terhadap Niat Beli Online Yang Dimediasi Oleh Sikap Konsumen Terhadap Pemasaran Media Sosial (Studi Pada Konsumen Dazzle). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *3*(2), 6.

Jadidah, I. T., Canavallia, B. G., Anggraini, E. A., Putri Anjani, A., & Awaliyah, A. N. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengetahuan Kosakata Bahasa Indonesia Dan Kosakata Bahasa Asing Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, *2*(01), 74–83. https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.635

Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., Supriyanti, Pratama, A. Y., & Wahana, T. P. (2022). *Pendidikan Global Berbasis Teknologi Digital di Era*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

*Milenial*. https://www.google.co.id/books/edition/Pendidikan_Global_Berbasis_Teknologi_Dig/xeqbEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1

Maulana, I., Manulang, J. M. br., & Salsabila, O. (2020). Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Perilaku Konsumtif di Era Ekonomi Digital. *Majalah Ilmiah Bijak*, *17*(1), 28–34. https://doi.org/10.31334/bijak.v17i1.823

Mayasari, A., Asrizal, A., & Festiyed, F. (2022). Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Elektronik Terhadap Hasil Belajar Dan Pemahaman Konsep Siswa. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, *8*(1), 10. https://doi.org/10.31764/orbita.v8i1.7056

Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, *25*(1), 36–44. https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759

Natalia, E. C. (2023). Pelatihan Literasi Membaca dan Literasi Media Sosial bagi Anak dan Remaja. *Journal of Servite*, *5*(1), 33. https://doi.org/10.37535/1020054120234

Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Ismawati, F. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, *7*(1), 20. https://doi.org/10.31764/telaah.v7i1.6694

Putri, F. A., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2023). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri Pandean Lamper 02. *Wawasan Pendidikan*, *3*(2), 745–754. https://doi.org/10.26877/wp.v3i2.16260

Putri, W. S. R., Nurwati, N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1). https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625

Qurrotu, A. (2024). *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V di SDN Sunter Jaya 03*. *5*(5), 1645–1653.

Roemintoyo, R., Muhammad, A. S., & Budiarto, M. K. (2020). The Use of Social Media as Learning Tools in the Era of 4.0 for Elementary School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, *7*(11), 67. https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i11.2125

Saragih, A. A., Kartika, A., & Novita, N. (2023). Analisis Dampak Media Sosial bagi Remaja di Kota Medan Impact Analysis of Social Media for Teenagers in

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikolog Dan Kesehatan* , *4*(3), 383–390. www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index

Saraswati, D. A., & Hastasari, C. (2020). Strategi Digital Content Marketing pada Akun Media Sosial Instagram Mojok.co Dalam Mempertahankan Brand Engagement. *Biokultur*, *9*(2), 152. https://doi.org/10.20473/bk.v9i2.22980

Sharma, S., & Behl, R. (2022). Analysing the Impact of Social Media on Students' Academic Performance: A Comparative Study of Extraversion and Introversion Personality. *Psychological Studies*, *67*(4), 549–559. https://doi.org/10.1007/s12646-022-00675-6

Utomo, juni setyo. (2013). Journal of Chemical Information and Modeling. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Zahidah Bashiroturrohmah, Sisika Martha Nur Cahyani, & Andhita Risko Faristiana. (2023). Pengaruh Media Sosial Tik - Tok Terhadap Karater Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *1*(3), 119–131. https://doi.org/10.54066/jupendis-itb.v1i3.251

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

# DOKUMENTASI



*Dokumentasi; Siswa sedang mengakses konten pendidikan di media sosial*



*Dokumentasi; Siswa mengerjakan Tes pemahaman konsep*

*Dokumentasi; Wawancara Siswa*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA

## RIWAYAT HIDUP



FITRAH ARIF lahir di Bacoapi, Kec. Labakkang, Kab. Pangkajene dan kepulauan, Provisi Sulawesi Selatan, pada tanggal 1 Desember 2002. Anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan buah hati dari pasangan suami istri Muh. Arif dan Nurhayana. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN 8/18 Bontowa dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Labakkang dan tamat pada tahun 2018 kemudian pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di SMAN 4 Pangkep dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021, peneliti melanjutkan pendidikan ke Tingkat Perguruan Tinggi di STKIP Andi Matappa Pangkep dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/yynw1eYUd_bS6R5L3pXaRA